Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

PERSEPSI GURU DAN SISWA DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU TERHADAP MINAT MEMBACA PADA MATA PELAJARAN IPA

Raja Tio Duta Pratama[1*], Nurkhairoh Hidayati[2], Suryanti[3]
[1-3]Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Indonesia
Email: r.tiodutapratama@student.uir.ac.id

Abstrak

Minat membaca menjadi perhatian khusus bidang pendidikan di Indonesia, sebab dari data Programme for International Student Assessment (PISA), menunjukan skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia yang rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat minat membaca siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif dengan wawancara siswa dan guru IPA. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa persepsi siswa dan guru terhadap minat membaca dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru cenderung sejalan. Siswa dan guru sama-sama menilai bahwa minat membaca sudah ada, namun belum optimal dan masih perlu ditingkatkan, terutama dari segi kebiasaan dan konsistensi membaca.

Kata kunci: Guru dan Siswa, SMP Negeri 34 Pekanbaru, Minat Membaca, IPA.

Abstract

Reading interest has become a special concern in the field of education in Indonesia, as data from the Programme for International Student Assessment (PISA) shows that Indonesian students' average reading ability score is low compared to other ASEAN countries. The objective of this research is to determine the level of students' reading interest in science learning in class VII at SMP Negeri 34 Pekanbaru. The type of data used in this research is descriptive qualitative data obtained through interviews with students and science teachers. The results of this study indicate that students' and teachers' perceptions of reading interest in science learning at SMP Negeri 34 Pekanbaru tend to align. Both students and teachers assess that reading interest is present but not yet optimal and still needs improvement, particularly in terms of reading habits and consistency.

Keywords: *Teachers and Students, SMP Negeri 34 Pekanbaru, Reading Interest, Science.*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Persepsi merupakan melibatkan penerimaan, penyaringan, pengelompokan, penafsiran, menguji, serta respons terhadap stimulus dari indera penglihatan, pendengaran, atau data lainnya (Nisa et al., 2023). Oleh karena itu, persepsi menjadi aktivitas kognitif yang saling terkait, di mana masukan dari panca indra diproses dan ditafsirkan guna membentuk gambaran pikiran yang penuh arti bagi seseorang. Persepsi yang positif terhadap kegiatan membaca, seperti melihat bacaan sebagai sumber pengetahuan yang menarik, langsung mendorong peningkatan minat membaca.

Minat membaca merujuk pada dorongan dari dalam diri seseorang yang memotivasi keterlibatan dalam kegiatan membaca guna mencapai tujuan spesifik. Karena setiap siswa mengalami perkembangan minat membaca yang unik, maka optimalisasi pertumbuhannya memerlukan kesadaran diri dari masing-masing individu (Aysah & Maknun, 2023). Minat baca yang tinggi berperan sebagai pendorong kunci kesuksesan belajar, sebab aktivitas membaca memperkaya wawasan (Pramayshela et al., 2023). Dari uraian di atas, minat baca mampu meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar sekaligus membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21. Tingkat prestasi belajar IPA sangat bergantung pada minat siswa serta kemampuan mereka mengolah dan menyerap teks sebagai sumber ilmu (Asari et al., 2022). Anak-anak yang terlatih membaca sejak dini cenderung lebih gesit memahami materi, punya daya ingat lebih baik, serta menyelesaikan soal dengan efisiensi tinggi. Sebaliknya, siswa yang minim latihan membaca sering kesulitan menangkap esensi informasi, sehingga berdampak pada capaian belajar dan penguasaan konsep (Aprilia et al., 2025). Namun, kondisi di Indonesia masih mencerminkan minat baca yang sangat minim.

Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) mengungkapkan nilai rata-rata literasi membaca siswa Indonesia pada survei 2022 hanya 359 poin, kalah jauh dari negara-negara ASEAN seperti Singapura yang menduduki peringkat teratas dengan 543 poin, Vietnam (462 poin), Brunei Darussalam (379 poin), dan Malaysia (388 poin) (OECD, 2023).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022), yang berjudul "Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Aktivitas Membaca Nyaring Sebuah Studi Kasus" Penelitian ini menyelidiki persepsi siswa sekolah dasar tingkat rendah terhadap kegiatan Reading Aloud. Data diperoleh melalui tiga teknik yaitu observasi, angket, dan wawancara. Dibantu orang tua, 18 siswa kelas satu melaksanakan Kegiatan Membaca Bersuara. Hanya terdapat lima responden yang datanya dianggap layak untuk dianalisis. Ditemukan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan melalui cerita yang dibacakan. Seluruh siswa (100%) setuju bahwa mereka merasa senang melakukan kegiatan tersebut meskipun sebagian (40%) menyatakan bahwa hal tersebut tidak serta merta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam belajar membaca sendiri.

Berdasarkan uraian diatas terkait minat membaca dalam pembelajaran IPA. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk memperoleh gambaran persepsi siswa di SMP Negeri 34 Pekanbaru terhadap minat membaca dalam pembelajaran IPA yang bertujuan untuk kajian awal sebagai dasar persepsi minat membaca siswa dalam Mata Pelajaran IPA.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

METODE

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data diperoleh dari wawancara siswa .Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi langsung tentang persepsi siswadalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru, yang kemudian langsung memberikan deskripsi pada fakta tersebut tanpa mengaitkannya dengan fakta lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 34 Pekanbaru yang beralamat di Jl.Karatama,Perhentian Marpoyan,Kec Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Populasi yang digunakan adalah Kelas VII yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 342. Sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan mengambil kelas VII yang diajar oleh guru IPA. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun ajaran 2025/2026.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu dengan mewawancarai siswa untuk mendapatkan informasi yang akurat. Adapun daftar pertanyaan wawancara yang mana dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wwancara mengenai persepsi siswa terhadap minat membaca terhadap mata pelajaran Ipa

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tingkat minat membaca siswa di kelas VII secara umum?
2.	Apakah siswa terlihat antusias ketika diminta membaca buku teks atau sumber bacaan lain dalam pembelajaran IPA?
3.	Seberapa sering siswa membaca buku atau artikel ilmiah di luar jam pelajaran?
4.	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk menumbuhkan budaya literasi membaca, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?
5.	Jenis bahan bacaan apa yang paling disukai siswa (misalnya buku teks, cerita sains, artikel populer, komik edukatif, dll)?
6.	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi minat membaca siswa (misalnya fasilitas, media digital, dukungan orang tua, metode guru, dll)?
7.	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran IPA untuk mendorong siswa agar lebih banyak membaca?
8.	Kendala apa yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa?
NO	PERTANYAAN
9.	Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kebiasaan membaca siswa?
10.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan sekolah agar minat membaca siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA, dapat meningkat?

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 2.Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa Mengenai Minat Membaca Dalam Mata Pelajaran Ipa

NO	PERTANYAAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling sering kamu baca?
2.	Seberapa sering kamu membaca buku pelajaran IPA di luar jam sekolah?
3.	Menurut kamu, apa manfaat membaca buku IPA?
4.	Apakah kamu memiliki waktu khusus untuk membaca setiap hari?
5.	Apakah kamu lebih suka membaca buku cetak atau membaca melalui HP/gadget? Mengapa?
6.	Apakah guru IPA kamu sering memberikan tugas atau kegiatan yang mengharuskan membaca terlebih dahulu?
7.	Apakah kamu merasa tertarik dengan isi buku pelajaran IPA yang kamu gunakan saat ini? Mengapa?
8.	Apakah sekolah menyediakan tempat atau kegiatan yang membuat kamu tertarik membaca, seperti pojok baca atau lomba literasi?
9.	Menurut kamu, apa yang membuat teman-teman kamu malas membaca buku?
10.	Apa yang bisa dilakukan supaya membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi kamu?

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dari hasil analisis wawancara dengan cara merangkum hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa terhadap minat membaca dalam Mata pelajaran IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun pelajaran 2025/2026 di ketahui melalui wawancara siswa.Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengutamakan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Dalam proses ini, peneliti menyampaikan sejumlah pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih detail terkait topik penelitian (Romdona et al., 2025). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan beberapa pertannyaan kepada guru IPA untuk mengumpulkan informasi terkait minat membaca siswa dalam pembelajaran IPA. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui minat membaca dalam pembelajaran IPA. Berikut wawancara guru IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru.

Tabel 3. Hasil Wawancara Guru Mengenai Minat Membaca Siswa Dalam pembelajaran IPA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tingkat minat membaca siswa di kelas VIII secara umum?	Secara umum ada sebagian yang memang kurang minat membaca dan sebagian lagi suka membaca, tapi untuk pelajaran IPA sebelum belajar kita literasi dulu selama 5 menit terkait materi

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

2.	Apakah siswa terlihat antusias ketika diminta membaca buku teks atau sumber bacaan lain dalam pembelajaran IPA?	Pada pembelajaran IPA ada beberapa siswa yang tertarik melalui visual tapi kalo hanya membaca kurang tertarik
3.	Seberapa sering siswa membaca buku atau artikel ilmiah di luar jam pelajaran?	Jika diluar jam pelajaran kita kurang tau, tapi jika saat pembelajaran saat materi penutup siswa disuruh untuk membaca materi selanjutnya
4.	Apakah sekolah memiliki program khususuntuk menumbuhkan budaya literasi membaca, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	Ada program literasi di sekolah ini untuk menumbuhkan minat membaca siswa
5.	Jenis bahan bacaan apa yang paling disukai siswa (misalnya buku teks, cerita sains, artikel populer, komik edukatif, dll)?	Anak lebih tertarik pada komik dikarenakan terdapat gambarnya
6.	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi minat membaca siswa (misalnya fasilitas, media digital, dukungan orang tua, metode guru, dll)?	Semua faktor termasuk tergantung pembelajarannya dan disesuaikan dengan materi
7.	Bagaimana strategi yang terapkan dalam IPA untuk Bapak/Ibu pembelajaran mendorong siswa agar lebih banyak membaca?	Supaya tertarik membaca tidak ada strategi khusus, tetapi secara virtual disuruhnya siswa untuk bertanya dan menjawab apa yang nampak
8.	Kendala apa yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa?	Jika program literasi siswa wajib membuat kisah atau dongeng wajib satu kali satu bulan, seharusnya lebih sering saja
9.	Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kebiasaan membaca siswa?	Perpustakaan sekolah sangat berperan dalam menumbuhkan minat membaca siswa siswa dari pemberian akses bacaan dan tergantung pada mata pelajaran yang mengharuskan pada beberapa materi ke perpustakaan untuk mencari bahan bacaan yang sesua
10.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan sekolah agar minat membaca siswa, khususnya dalam pembelajaran TPA, dapat meningkat?	Menyuruh siswa agar membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya dirumah, agar baru mulai pembelajaran siswa tersebut sudah paham

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

Wawancara juga dilakukan tidak hanya kepada guru IPA saja, tetapi juga dilakukan kepada perwakilan Kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru. Berikut hasil wawancara perwakilan kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Wawancara Siswa Mengenai Minat Membaca Dalam pembelajaran IPA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling sering kamu baca?	Ya, saya suka membaca buku, buku seperti novel
2.	Seberapa sering kamu membaca buku pelajaran IPA di luar jam sekolah?	Mungkin sehari sekali
3.	Menurut kamu, apa manfaat membaca buku Ipa?	Bisa menambah ilmu pengetahuan lebih dalam
4.	Apakah kamu memiliki waktu khusus untuk membaca setiap hari?	Tidak untuk setiap hari pasti ada
5.	Apakah kamu lebih suka membaca buku cetak atau membaca melalui HP/gadget? Mengapa?	Saya lebih suka membaca buku cetak, karena lebih mudah
6.	Apakah guru IPA kamu sering memberikan tugas atau kegiatan yang mengharuskan membaca terlebih dahulu?	Ya, guru sering mengharuskan membaca dulu
7.	Apakah kamu merasa tertarik dengan isi buku pelajaran IPA yang kamu gunakan saat ini? Mengapa?	Ya, karena tulisan dan gambarnya bagus jadi gampang dipahami
8.	Apakah sekolah menyediakan tempat atau kegiatan yang membuat kamu. tertarik membaca, seperti pojok baca atau lomba literasi?	Ada, kayak pojok baca setiap kelas
9.	Menurut kamu, apa yang membuat teman-teman kamu malas membaca buku?	Kata-kata didalam buku tersebut terlalu berat jadi kurang paham
10.	Apa yang bisa dilakukan supaya membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi kamu?	Bukunya bisa lebih banyak gambar dan saat membaca sambil memakan camilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA dan siswa kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru, diperoleh gambaran bahwa secara umum siswa memiliki minat membaca yang cukup baik, khususnya terhadap bahan bacaan yang bersifat menarik dan mudah dipahami. Siswa menyatakan menyukai kegiatan membaca dan mengaku membaca buku pelajaran IPA sekitar satu kali sehari di luar jam sekolah.

Siswa memandang bahwa membaca buku IPA memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman materi secara lebih mendalam. Namun, sebagian siswa mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki waktu khusus untuk membaca setiap hari, sehingga aktivitas membaca belum sepenuhnya menjadi kebiasaan yang terjadwal.

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

Dari segi media bacaan, siswa lebih menyukai buku cetak dibandingkan membaca melalui gawai karena dianggap lebih mudah digunakan dan dipahami. Ketertarikan siswa terhadap buku IPA juga dipengaruhi oleh tampilan visual, seperti gambar dan tata letak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru dalam pembelajaran IPA sudah mulai terbentuk, namun belum berada pada tingkat yang optimal. Persepsi siswa dan guru IPA menunjukkan kesesuaian, yaitu bahwa kegiatan membaca sudah dilaksanakan melalui program literasi sekolah dan arahan guru, tetapi belum sepenuhnya menjadi kebiasaan yang konsisten bagi siswa.

Siswa cenderung lebih tertarik membaca bahan bacaan yang memiliki tampilan visual menarik, seperti buku dengan banyak gambar atau komik edukatif, karena dianggap lebih mudah dipahami. Membaca buku IPA dipandang bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan membantu pemahaman materi, namun masih terdapat kendala seperti kurangnya waktu khusus membaca dan anggapan bahwa bahasa dalam buku terlalu sulit.

Dengan demikian, diperlukan upaya berkelanjutan dari sekolah dan guru untuk meningkatkan minat membaca siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA, melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik, pembiasaan membaca secara rutin, serta penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurkhairo Hidayati selaku dosen mata kuliah di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, yang telah memberikan arahan, ilmu, serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suryanti selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta saran yang sangat berarti sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Nur Safitri yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

REFERENSI

Aprilia, L., Wijaya, S., & Oktaviani, A. M. (2025). Studi Literatur: Bagaimana Minat Review Pendidikan Dan Pengajaran, Membaca Mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp 8(2), 4001-4011.

Asari, I., Supraba, A., Yanti, R., & Hasby, M. (2022). Hubungan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu. Indonesian Journal of Learning Studies, 02(03), 126-132.

Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar. Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 1062-1069. https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1741

Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(4), 213-226.

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI :
10.9644/sindoro.v3i9.252

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). PISA Reading Interest Scores. Diakses pada 20 November 2025, dari https://www.oecd.org/pisa

Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(3), 111-125. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3(1), 39-47.

Sari, N. T. A., Nurmahanani, I., Adjie, N., & Rajasa, G. (2022). Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Aktivitas Membaca Nyaring: Sebuah Studi Kasus. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 17(2), 92-103.